

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis data hasil belajar diperoleh nilai post-test pada kelas Eksperimen I (model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *scramble*) sebesar $\bar{X} = 61,38 \pm 11,71$ sedangkan nilai post-tes pada kelas Eksperimen II (model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *puzzle*) sebesar $\bar{X} = 75,13 \pm 10,71$, dan $t_{hitung} = 5,479 > t_{tabel} = 1,994$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ Oleh karena itu, ada perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *scramble* dan *Puzzle*.
2. Analisis data peningkatan aktivitas belajar pada kelas Eksperimen I sebesar $\bar{X} = 0,313 \pm 0,194$ sedangkan peningkatan aktivitas belajar pada kelas Eksperimen II sebesar $\bar{X} = 0,474 \pm 0,235$, dan $t_{hitung} = 3,338 > t_{tabel} = 1,994$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ hal ini berarti, ada perbedaan yang signifikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *scramble* dan *Puzzle*.
3. Hasil perhitungan korelasi antara peningkatan aktivitas belajar dengan hasil belajar pada kelas eksperimen I sebesar 0,503 dengan $t_{hitung} 3,586 > t_{tabel} 1,684$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara antara aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *scramble*. Hasil perhitungan korelasi antara peningkatan aktivitas belajar dengan hasil belajar pada kelas eksperimen II sebesar 0,606 dengan $t_{hitung} 4,691 > t_{tabel} 1,684$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara antara aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *puzzle*.

5.2. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, penerapan model model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *puzzle* mempermudah pencapaian tujuan instruktusional dan dapat memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik, khususnya pada Koloid
2. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *puzzle* hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *puzzle* dapat berjalan dengan baik dan efisien.
3. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam PBM dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan media *puzzle* pada mata pelajaran kimia disarankan memilih masalah yang nyata, actual. Selain itu juga dalam penentuan kelompok diskusi di usahakan agar anggota kelompok bervariasi tingkat kemampuan yang dimiliki sehingga intraksi social yang terjadi antara siswa menjadi lebih baik.
4. Perlunya guru dan calon guru untuk memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melihat perkembangan yang terjadi guna meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam mendesain pembelajaran.